

NASKAH PUBLIKASI

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI
STRATEGI *CARD SORT* PADA MATAPELAJARAN IPA
SISWA KELAS IV MI M JANTI POLANHARJO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



TRI RETNO WULANDARI

A54B090045

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483, Fax:
715448 Surakarta 57102, [http // www.ums.ac.id](http://www.ums.ac.id) E-mail@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M. Pd

NIP/NIK : 19543171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : TRI RETNO WULANDARI

NIM : A54B090045

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI STRATEGI *CARD SORT* PADA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV MIM JANTI POLANHARJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Maret 2013

Pembimbing

Dra. Risminawati, M. Pd

NIP/NIK: 195403171982032002

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI
STRATEGI *CARD SORT* PADA MATAPELAJARAN IPA
SISWA KELAS IV MI M JANTI POLANHARJO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

TRI RETNO WULANDARI

A54B090045

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk meningkatkan motivasi belajar melalui strategi *Card sort* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV MIM Janti Polanharjo (2) untuk meningkatkan hasil belajar melalui strategi *Card sort* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV MIM Janti Polanharjo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV MI M Janti Polanharjo. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV melalui strategi *Card sort*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase indikator pencapaian motivasi belajar siswa . Adapun aspek motivasi meliputi; aspek tekun mengerjakan tugas dari pra siklus(31,81%), siklus I (40,09%) dan siklus II (77,27%), aspek aktif bertanya dari pra siklus (18,81%), siklus I (27,72%) dan siklus II (81,81%), aspek aktif berdiskusi dari pra siklus (22,72%), siklus I (40,09%) dan siklus II (77,27%), aspek semangat dalam proses pembelajaran dari pra siklus (27,72%), siklus I (36,36%) dan siklus II (86,36%). Selain motivasi belajar , hasil belajar juga meningkat dari pra siklus sebesar (31,81%) kemudian meningkat pada siklus I (50%), karena belum memenuhi target maka diadakan siklus II yang menunjukkan peningkatan sebesar 82%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui strategi *Card sort* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: motivasi belajar, strategi *Card sort*

I. Pendahuluan

Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena pendidikan itu sendiri adalah modal utama dalam peningkatan sumber daya manusia. Maka sudah lazim jika pendidikan berperan serta dalam pencapaian kemajuan dibidang ekonomi, politik, hukum, ilmu pengetahuan dan teknologi.”Melalui proses pendidikan, suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, baik untuk membangun karakter bangsa maupun memajukan kesejahteraan bangsa itu sendiri” (Asmani,2010:23).

Pendidikan karakter akan lebih baik apabila dilakukan sejak dini, terutama saat sekolah dasar. Sebagai contoh mata pelajaran IPA. IPA menjadi sangat penting untuk mengenali lingkungan sekitar. Hakikatnya IPA diajarkan dengan metode yang menunjang keaktifan siswa dalam belajar karena IPA itu sendiri merupakan ilmu atau cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan(Permendiknas, 2008:147). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan keaktifan siswa dan bimbingan dari guru dapat menciptakan proses mencari tahu atau penemuan siswa dalam mempelajari fakta alam dan konsepnya.

Pada kenyataanya masih banyak guru yang mengajarkan IPA tanpa melihat hakikat IPA itu sendiri. Guru masih menggunakan metode ceramah yang secara tidak langsung membunuh keaktifan siswa dalam belajar. Hal itu menjadi penyebab IPA menjadi salah satu pelajaran yang membosankan di mata anak-anak SD. Tak jarang ada nilai yang tidak tuntas pada mata pelajaran ini tek terkecuali siswa-siswa kelas IV di MIM Janti Polanharjo.

Materi gaya merupakan salah satu materi IPA yang diajarkan pada siswa kelas IV. Motivasi di kelas tersebut rendah. 70% siswa dari kelas

tersebut tidak senang dengan mata pelajaran IPA. Hal itu menyebabkan nilai ulangan hariannya juga rendah. Dalam nilai ulangan harian di kelas tersebut, 7 dari 22 siswa tersebut tuntas sedang sisanya tidak tuntas. Itu berarti hanya 32 % saja yang tuntas sedang 68% tidak tuntas.

Hasil belajar yang tidak sesuai dengan harapan disebabkan oleh motivasi belajar siswa yang rendah. Hakim (2000:26) mengemukakan bahwa “motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan”. Hal itu berarti bahwa seseorang melakukan sesuatu atas dasar dorongan dari dalam dirinya untuk mencapai sesuatu. Maka dalam hal ini, siswa yang nilainya rendah mempunyai motivasi yang rendah.

Sebagai solusi, penulis berusaha menggunakan strategi *Card sort* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MI M Janti Polanharjo. *Card sort* berasal dari bahasa Inggris, terdiri dari kata *card* yang berarti kartu dan *sort* yang berarti sortir atau memilah-milah. Jadi *Card sort* artinya memilah dan memilah kartu. Strategi *Card sort* ini merupakan strategi yang digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, kategori, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi.

Model pembelajaran yang seperti ini melibatkan gerakan fisik yang dapat meminimalisir kelas yang membosankan (Zaini 2002:30). Dengan gerakan fisik pada model *Card sort* seperti itu, siswa akan lebih aktif mencari tahu fakta-fakta.

Motivasi siswa akan tumbuh apabila guru pandai merancang strategi dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Strategi *Card sort* ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas IV MI M Janti Polanharjo. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI

STRATEGI *CARD SORT* PADA MATAPELAJARAN IPA SISWA KELAS IV MI M JANTI POLANHARJOTAHUN PELAJARAN 2012/2013”. Tujuan penelitian ini adalah bertujuan (1) untuk meningkatkan motivasi belajar melalui strategi *Card sort* dapat pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV MIM Janti Polanharjo (2) untuk meningkatkan hasil belajar melalui strategi *Card sort* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV MIM Janti Polanharjo.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Burns(2010:2)menyatakan bahwa “tujuan utama diadakan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengidentifikasi masalah pada penyelenggara pendidikan seperti guru, murid, administrator dll. Maka akan ada perubahan atau peningkatan pada kelas”. Maka penelitian tindakan kelas sudah seharusnya memberi manfaat terutama peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI M Janti Polanharjo tahun pelajaran 2012/2013, yang beralamat di dusun Janti, desa Janti, kecamatan Polanharjo.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 dengan bertahap dari bulan Desember 2012 sampai bulan maret 2013.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV MI M Janti Polanharjo tahun pelajaran 2012/2013. Jumlah anak yang diteliti

22 anak terdiri dari 11 perempuan dan 11 laki-laki. Beserta guru kelas IV yang membantu perencanaan dan pengumpulan data penelitian. Objek yang diteliti adalah peningkatan motivasi belajar IPA melalui strategi *Card sort*.

D. Prosedur

Dalam mengadakan penelitian tindakan kelas, peneliti atau guru harus mengikuti langkah-langkahnya. Menurut Kemmis dan Taggart (dalam Burns 2010:8). Ada 4 proses penting dalam melakukan penelitian tindakan kelas yaitu; perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

E. Jenis Data

Data yang dikumpulkan untuk dianalisis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Data tentang kondisi awal, untuk metode pengajaran guru berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas
2. Data tentang motivasi belajar siswa diperoleh dari hasil pengamatan langsung melalui Lembar Observasi.
3. Data tentang hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes dan Lembar Kerja Siswa

F. Pengumpulan Data

1. Observasi

Karl Popper (dalam Atmaja, 2006:104) mengemukakan bahwa. “Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung dengan teliti, cermat, dan hati-hati terhadap proses pembelajaran”.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan,

pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes hasil belajar adalah seperangkat tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa siswa (Samino dan Saring. M 2011: 107).

3. Wawancara

Arikunto (2006:155) berpendapat bahwa “Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Catatan Lapangan

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mengetahui sesuatu dengan melihat buku, arsip atau catatan yang berhubungan dengan orang yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai sumber data sekaligus bukti untuk suatu pengujian

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang disesuaikan dengan sifat data yang diambil, seperti : Rencana pelaksanaan pembelajaran pedoman observasi dan pedoman wawancara.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP dalam penelitian ini digunakan untuk menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. RPP berisi kegiatan guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai bahan acuan sebelum melakukan wawancara kepada narasumber berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

3. Lembar observasi

Dalam penelitian ini ada dua macam lembar observasi yaitu lembar observasi tindak mengajar guru kelas IV dan lembar observasi tindak belajar siswa kelas IV.

H. Teknik Validasi Data

Denzin (dalam Moloeng, 2004), membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

1. Triangulasi sumber
2. Triangulasi metode
3. Triangulasi penyidik
4. Triangulasi Teori

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data digunakan untuk mengumpulkan data yang berbeda yaitu siswa, sedangkan triangulasi metode digunakan untuk mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Teknik analisis terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

J. Indikator Pencapaian

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur peningkatan motivasi dan hasil belajar yaitu:

No	Aspek Motivasi	Presentase Pencapaian	Cara mengukur
1.	Peningkatan motivasi belajar IPA dengan memperhatikan ketercapaian indicator yaitu : (1)tekun mengerjakan tugas, (2)aktif bertanya, (3) aktif berdiskusi dan (4) semangat atau antusias dalam mengikuti proses pembelajaran	75 %	Tekun mengerjakan tugas dapat diamati pada saat siswa mendapatkan tugas dari guru, semua tugas dapat diselesaikan, keaktifan seorang siswa dalam bertanya dapat diamati pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, antusias siswa dalam berdiskusi dapat dilihat pada proses pembelajaran ketika kegiatan diskusi kelompok berlangsung, Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran

2.	Peningkatan hasil belajar	80%	Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang memperoleh nilai ketuntasan ≥ 70 (nilai ≥ 70 merupakan nilai ketuntasan minimum pada mata pelajaran IPA kelas IV MI M Janti Polanharjo)
----	---------------------------	-----	---

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Refleksi Awal

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan hasil tes sebelum dilakukan tindakan, peneliti menemukan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi yang disampaikan dan motivasi belajar siswa juga masih rendah.

Kesulitan siswa terlihat pada saat siswa diberi pertanyaan hanya diam saja, dan nilai yang diperoleh diakhir pembelajaran jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal. Peneliti bersama guru kelas IV menyimpulkan bahwa penyebab dari rendahnya hasil dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA adalah :

- 1) Pembelajaran IPA masih bersifat konvensional, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- 2) Penguasaan materi oleh siswa belum optimal

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran IPA dan wawancara dengan guru kelas IV diperoleh bahwa dari 22 siswa secara keseluruhan yang motivasi belajarnya baik (skor > 1) dilihat dari beberapa aspek yaitu : aspek tekun mengerjakan tugas sebanyak 7 siswa (31,81%), aktif bertanya 4 siswa (18,81%), aktif dalam berdiskusi sebanyak 5 siswa (22,72%), semangat dalam proses pembelajaran sebanyak 6 siswa (27,72%).

Sedang hasil belajar siswa pada pra siklus dari 22 siswa hanya 7 siswa saja yang mencapai ketuntasan, sedangkan 15 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan pada pra tindakan baru mencapai 31,81% dengan nilai rata-rata kelas 61,36. Hal tersebut memberi gambaran bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA cenderung masih rendah, karena rata-rata kognitif siswa masih dibawah KKM yaitu < 70. Sedangkan rata-rata ketuntasan secara keseluruhan belum mencapai seperti yang diharapkan yaitu > 80 % siswa yang tuntas belajar.

Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa adanya peningkatan yaitu dari rata-rata nilai hasil belajar sebelum tindakan adalah 61,36 pada siklus I meningkat menjadi 69,95. Sedangkan prosentase keberhasilan siswa yang nilainya di atas KKM (≥ 70) pada siklus I juga menunjukkan adanya peningkatan. Pada pra siklus yaitu 31,81%, pada siklus I meningkat menjadi 50%.

Siklus II

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus II, menunjukkan bahwa adanya peningkatan yaitu dari rata-rata nilai hasil belajar sebelum tindakan adalah 61,31 pada siklus I meningkat menjadi 70 dan pada siklus II meningkat menjadi 80,4. Sedangkan prosentase keberhasilan siswa yang nilainya di atas KKM (≥ 70) juga menunjukkan adanya peningkatan. Pada pra siklus yaitu 31,81%, pada siklus I meningkat menjadi 50% dan pada siklus II meningkat menjadi 82%.

Setelah hasil observasi tindakan siklus II didiskusikan dan dianalisis, diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

- a. Siswa terlihat siap dalam mengikuti pelajaran dan lebih berani untuk bertanya dan berpendapat selama pembelajaran berlangsung.
- b. Siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran strategi *Card sort* karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.
- c. Kerjasama siswa dalam kelompok sudah terjalin dengan baik.
- d. Adanya peningkatan yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
- e. Guru menggunakan model pembelajaran strategi dengan baik, melaksanakan pembelajaran dengan runtut dan dapat menguasai kelas dengan baik.
- f. Guru dapat mengatur alokasi waktu dengan baik dengan memperhitungkan aspek-aspek dalam pembelajaran.

Dengan demikian berdasarkan hasil pengamatan dan observasi pada siklus II yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Maka peneliti dan kolaborator menyatakan bahwa pelaksanaan siklus sudah selesai karena telah berhasil mencapai ketuntasan belajar yang telah diharapkan.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran Strategi *Card sort* pada pembelajarannya IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran yang selalu meningkat dari satu siklus ke siklus berikutnya.
2. Penerapan model model pembelajaran Strategi *Card sort* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi gaya. Hal ini terbukti pada pra siklus nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 61,31 dengan prosentase keberhasilan sebesar 31,81%, pada siklus I meningkat menjadi 70 dengan prosentase keberhasilan sebesar 50%, dan pada siklus II tindakan telah berhasil, karena nilai rata-rata hasil belajar siswa naik menjadi 80,4 dengan prosentase keberhasilan sebesar 82%.
3. Hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa (1) Penggunaan model pembelajaran strategi *Card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI M Janti pada pembelajaran IPA materi gaya. (2) Penggunaan model pembelajaran strategi *Card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI M Janti pada pembelajaran IPA materi gaya terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Burns, Anne. 2010. *Doing Action Research in English Language Teaching*. New York: Routledge
- Barlia, Lili.2002. *Pendidikan Lingkungan Terpadu di Dalam Aktivitas di Luar Kelas*. Serang: UPI
- Depdiknas. 1994. *Kurikulum 2006 SD Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran IPA* Jakarta : Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-Kanak*.: Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.
- Dimiyati.2002.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:Rineka Cipta
- Gibson J.L, LM Ivanceich dan J.H Donnely.1984. *Organisasi dan Manajemen*.Jakarta:Erlangga
- Hakim, Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Sinar Grafika
- Haryanto.2004. *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*.Jakarta:Erlangga
- Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. 2006. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD.
- Ma'mur Jamal Asmani.2010. *Menjadi Guru yang Inovatif dan Kreatif*. Yogyakarta:Diva Press
- Martin Handoko.1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*.Jakarta:Rineka Cipta
- Maryana, Ella. *Penerapan Metode Card sort Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Bagi Siswa Kelas V MIS Ngalian Tirto Tahun Pelajaran 2011/2012*.Pekalongan:STAIN Pekalongan
- Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS
- Samino dan Saring Marsudi.2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Terjemahan Raisul Muttaqien. Bandung: Nusamedia.

- Thomas L. Good, Jere E. Brophy.1990.*Educational Psychology: A Realistic Approach* : Longman
- Wahyuni, Sri.2011.*Penerapan Metode Card sort Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa*.Malang:Uin Malang
- Wiria Atmaja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Warastuti Yunikhah.2011. *Penerapan Metode Card sort Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V Di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus Tahun pelajaran 2010/2011*.Semarang: IAIN Walisongo
- Yusfiroh, Isfi.2009. *Penerapan Metode Card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V A pada pembelajaran mufrodat di MI Al-Hidayat Pakis Malang*. Malang:UIN Malang
- Moloeng, lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda.Karya
- Nasution, Prof. Dr. S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.